

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Program magang dalam beberapa tahun terakhir, semakin meningkat kepopulerannya di kalangan sekolah hingga dengan perguruan tinggi. Hal ini membuktikan bahwa magang dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan tinggi. Salah satu tujuan utama dari program magang adalah untuk memastikan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan lancar saat memasuki dunia kerja. Program magang memberikan peluang kepada siswa untuk menguji keterampilan, keyakinan, dan sikap yang terkait dengan pekerjaan khusus atau jalur karir (Kapareliotis dkk., 2019). Sejumlah penelitian di Indonesia telah membuktikan bahwa mengikuti program magang dapat meningkatkan kompetensi siswa (Lutfia & Rahadi, 2020) dan (Sitanggang dkk., 2020).

Magang dan Studi Independen Bersertifikat atau MSIB adalah salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) (Kemendikbud, 2021). Program MSIB ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan sehingga dapat dikonversi kepada SKS di program studi mahasiswa (Abdul dkk, 2023). Pada program MSIB, mahasiswa sebagai peserta pelatihan di organisasi mitra dan mengambil bagian dalam proyek dunia nyata untuk meningkatkan nilai strategis industri (Sari dkk., 2021). Selain program MSIB, Merdeka Belajar Kampus Merdeka juga menawarkan program lain yang

juga diperuntukkan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman pada berbagai bidang, yaitu Kampus Mengajar, Wirausaha Merdeka, Bangkit, IISMA, dan KKN Tematik Membangun Desa.

PT. Shippindo Teknologi Logistik atau yang biasa dikenal dengan Shipper merupakan perusahaan yang menjadi mitra MSIB di Batch 6 tahun 2024. PT. Shippindo Teknologi Logistik, juga dikenal sebagai Shipper, merupakan salah satu perusahaan yang menawarkan penyewaan gudang jasa penyimpanan barang-barang produksi yang siap didistribusikan (Irena dan Rahmi, 2023). Kegiatan MSIB yang dilaksanakan di Shipper berlangsung kurang lebih 4,5 bulan dan dimulai dari bulan Februari hingga bulan Juni. Pelaksanaan magang MSIB di Shipper dilakukan melalui skema WFO (*Work From Office*) dan WFH (*Work From Home*). Skema WFO (*Work From Office*) dijalankan pada hari senin-kamis, sedangkan skema WFH (*Work From Home*) dijalankan pada hari Jumat.

Divisi Mitra Sales merupakan salah satu tim di Shipper yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengakuisi mitra agen DOP (*Drop Off Point*) di seluruh Indonesia untuk beberapa perusahaan ekspedisi seperti Shopee Express, Sicepat Express, Mitra Aja (Anteraja), ID Express, dan Lazada Express. DOP (*Drop Off Point*) merupakan lokasi atau *checkpoint* yang menjadi tempat paket diserahkan dan disortir sebelum diantar ke penerima oleh kurir. Proses akuisisi yang dilakukan oleh Tim Mitra Sales meliputi proses pencarian, penyelesaian administrasi, pelatihan singkat, dan pemeliharaan hubungan dengan mitra. Akuisisi mitra DOP (*Drop Off Point*) memiliki wilayah ekspansi yang berbeda disetiap kuartalnya dan fokus wilayah tersebut ditentukan oleh mitra ekspedisi dan berdasarkan kesepakatan antara Shipper dan mitra ekspedisi.

Selain melakukan akuisisi mitra agen DOP mitra ekspedisi, Divisi Mitra Sales juga menjalankan proyek penjualan barang-barang *consumable* seperti *bubble wrap*, *duct tape*, dan *label thermal*. Material *Consumable* merupakan bahan atau material habis pakai atau bahan – bahan yang bersifat tidak memiliki kemungkinan untuk diperbaiki atau digunakan kembali (Irnanda dkk, 2018). Barang-barang *consumables* tersebut difokuskan untuk dijual kepada online seller *e-commerce* dan bisnis online lainnya yang menggunakan produk *consumables* untuk kebutuhan packing pada saat pengiriman. Proyek penjualan barang-barang *consumables* merupakan bagian dari strategi Shipper untuk melakukan efisiensi terhadap barang *consumables* di gudang yang mengalami *oversupply*. Dengan menjalankan proyek akuisisi DOP dan penjualan barang-barang *consumables*, peserta magang diharapkan untuk dapat belajar dan praktik untuk melakukan penjualan yang baik.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dengan mitra PT. Shippindo Teknologi Logistik (Shipper), di posisi Sales Merchant & Agent diantaranya yakni

1. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan Magang Sertifikat pada bidang penjualan secara B2C dan B2B
2. Mahasiswa mampu mempraktikkan kegiatan penjualan hingga bisa melakukan *closing dealing* dengan klien

3. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi dengan *stakeholders* terkait pada lingkungan kerja serta dalam menyelesaikan proyek bersama.
4. Mahasiswa mampu menerapkan teori yang didapatkan di lingkungan kuliah pada kegiatan Magang Sertifikat.
5. Mahasiswa mampu menganalisa potensi tim untuk dikembangkan secara lebih lanjut

### **1.3 Manfaat**

#### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan relasi baru di dunia industri dan pekerjaan
2. Mempunyai kesempatan untuk terjun langsung di dunia pekerjaan dengan berbagai, divisi dan individu serta kelompok lain
3. Pengembangan dan pelatihan keterampilan soft skill dan hard skill bagi mahasiswa

#### **1.3.2 Bagi Perguruan tinggi**

1. Membantu Prodi dan Kampus untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat terjun dan bersaing di dunia kerja
2. Meningkatkan kredensi Prodi dan Kampus dalam mencetak mahasiswa yang siap bekerja.

#### **1.4 Sasaran Kompetensi yang Diharapkan**

- LO\_3: Menguasai wawasan dan pengetahuan di bidang agroindustri, manajemen perusahaan, lingkungan strategis agribisnis, dan berbagai kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kinerja agribisnis.
- LO 4: Menguasai dan mengimplementasikan alat analisis untuk pengambilan keputusan agribisnis dengan mempertimbangkan sumberdaya lokal dan pembangunan pertanian yang berkelanjutan.
- LO 6: Mampu bernegosiasi dengan mengedepankan etika, kejujuran, dan berkarakter bela negara, serta mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi secara lisan dan tertulis.
- LO 10: Mampu menginisiasi, dan mengelola agribisnis beserta risikonya berbasis digital memanfaatkan potensi lokal kearifan lokal